

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam era persaingan organisasi yang semakin ketat, setiap organisasi dituntut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi adalah kinerja manajerial pegawai. Kinerja manajerial yang baik dapat membantu organisasi dalam merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi berbagai aktivitas operasional sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan manajemen yang baik agar kinerja pegawai dapat berjalan secara efektif.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah penerapan standar biaya. Standar biaya berfungsi sebagai pedoman dalam mengendalikan pengeluaran serta sebagai alat evaluasi untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, evaluasi kinerja juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja manajerial pegawai. Melalui evaluasi kinerja, organisasi dapat menilai sejauh mana pegawai mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selain standar biaya dan evaluasi kinerja, analisis biaya juga memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Analisis biaya membantu manajemen dalam memahami struktur biaya serta menentukan langkah-langkah strategis yang lebih efisien dalam kegiatan operasional. Di samping itu, partisipasi anggaran juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja manajerial pegawai. Dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran, pegawai merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab serta motivasi kerja.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa standar biaya, evaluasi kinerja, analisis biaya, dan partisipasi anggaran memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi kinerja manajerial pegawai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh standar biaya, evaluasi kinerja, analisis biaya, dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pegawai.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengaruh Standar Biaya terhadap Kinerja Manajerial Pegawai di kantor BPKP Kota Medan

Anthony dan Govindarajan, (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian biaya, termasuk standar biaya, tidak secara otomatis meningkatkan kinerja manajerial apabila tidak diimbangi dengan fleksibilitas dan dukungan perilaku organisasi. Tetapi hasil penelitian kamisejalan dengan pendapat *Hansen dan Mowen(2020)* yang menyatakan bahwa standar biaya tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, karena standar biaya yang terlalu ketat dapat menimbulkan tekanan kerja dan menurunkan efektivitas kinerja manajer.

2.2 Pengaruh Evaluasi Kinerja terhadap Kinerja Manajerial Pegawai di kantor BPKP Kota Medan

Evaluasi kinerja adalah proses sistematis untuk menilai dan mengevaluasi performa kerja individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. oleh *Anthony dan Govindarajan,(2020)* yang menyatakan bahwa evaluasi kinerja merupakan salah satu alat pengendalian manajemen yang penting untuk meningkatkan kinerja manajerial melalui proses penilaian, umpan balik, dan perbaikan berkelanjutan.

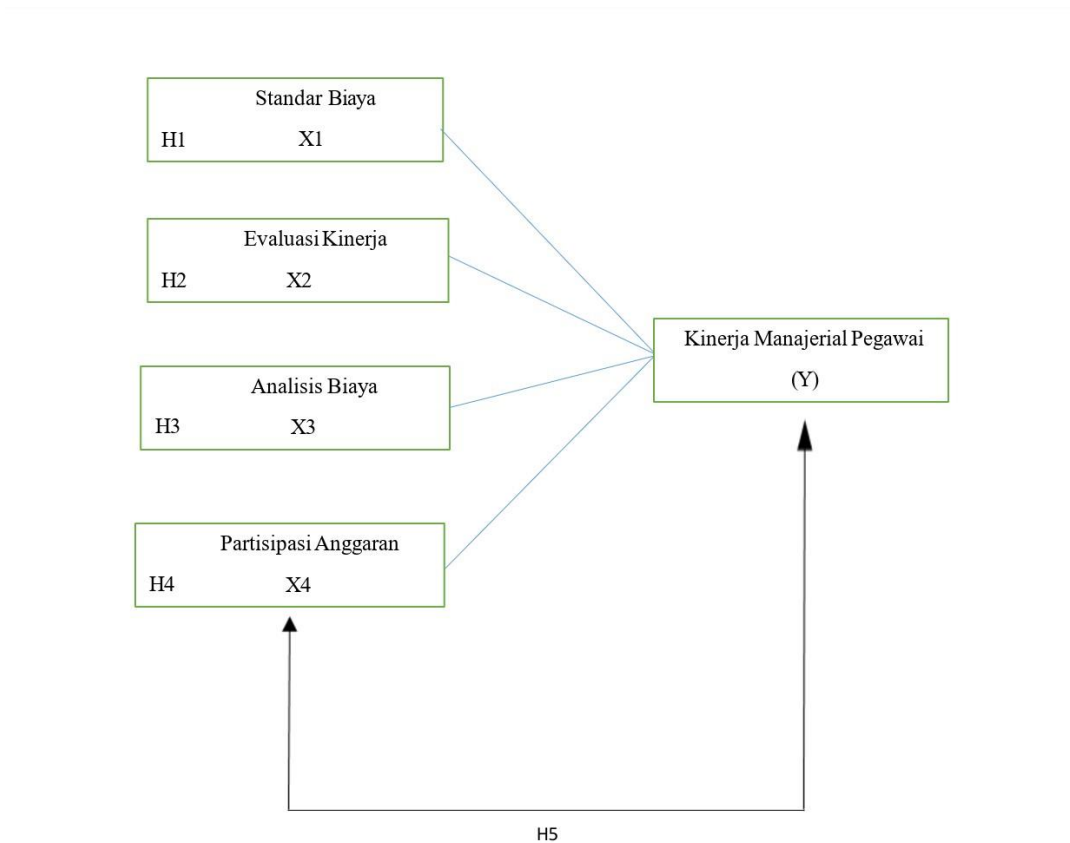
2.3 Pengaruh Analisis Kinerja terhadap Kinerja Majerial Pegawai di kantor BPKP Kota Medan

Analisis biaya adalah proses meneliti, mengevaluasi, dan memahami biaya yang terkait dengan suatu proyek, keputusan, atau aktivitas tertentu. *Hansen dan Mowen, (2019)* yang menyatakan bahwa analisis biaya merupakan alat penting dalam akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.

2.4 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Majerial Pegawai di kantor BPKP Kota Medan

Mulyadi (2021), yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan komitmen manajer terhadap pencapaian tujuan organisasi, sehingga berdampak positif terhadap kinerja manajerial.

3. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas , Maka hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Standar Biaya Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai di Kantor BPKP Kota Medan

H2 : Evaluasi Kinerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai di Kantor BPKP Kota Medan

H3 : Analisis Biaya Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai di Kantor BPKP Kota Medan

H4 : Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai di Kantor BPKP Kota Medan

H5 : Standar Biaya , Evaluasi Kinerja , Analisis Biaya , Partisipasi Anggaran, Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pegawai di Kantor BPKP Kota Medan

1.2 KERANGKA KONSEPTUAL